

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan metode survei dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) yang disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 26 April - 26 Mei 2011, di Desa Kemiren, Desa Glagah, Desa Olesari dan Desa Paspan, Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi

3.3 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kamera digital, panduan wawancara dan alat tulis.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Using di Desa Kemiren, Desa Glagah, Desa Olesari dan Desa Paspan Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan

metode *purposive sampling* yang terdiri dari masyarakat yang mengerti tentang tumbuhan obat dengan batasan: dapat mengemukakan jenis tumbuhan dan kegunaannya untuk obat, serta cara menggunakannya sebagai obat di Kecamatan Glagah yang diambil dari empat desa yang mewakili Kecamatan Glagah. Adapun responden yang diwawancarai pada penelitian ini yang mewakili ke empat desa tersebut yaitu, 93 responden termasuk di dalamnya 15 informan kunci (*key informant*), yaitu: Desa Kemiren: 30 responden termasuk di dalamnya 5 informan kunci (*key informant*). Desa Glagah: 25 responden termasuk di dalamnya 4 informan kunci (*key informant*). Desa Olesari: 24 responden termasuk di dalamnya 3 informan kunci (*key informant*) dan Desa Paspan: 14 responden termasuk di dalamnya 3 informan kunci (*key informant*).

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tentang pengetahuan tradisional masyarakat Suku Using dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai keperluan dengan menggunakan instrumen berupa wawancara berdasarkan angket dan observasi. Penggunaan bahasa pada waktu wawancara menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Using, penggunaan bahasa ini disesuaikan dengan kemampuan responden.

Tabel 3.1 Instrumen Perekaman Data Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah

No	Nama spesies (Umum/Lokal)	Nama Ilmiah	Famili	Organ yang Digunakan	Cara Penggunaan	Manfaat
1						
2						

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Studi Area

Penelitian dilakukan di satu kecamatan yakni kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. yang terdapat di empat desa meliputi: Desa Kemiren, Desa Paspas, Desa Glagah, dan Desa Olesari.

3.6.2 Tahap Observasi

Pada tahap ini digali informasi dari masyarakat (*key informant*) di empat daerah sampel terhadap orang-orang yang banyak mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai keperluan bagi masyarakat setempat, yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam pengambilan data.

3.6.3 Tahap Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan informan kunci (*key informant*) dan narasumber (responden) yang sudah ditentukan berdasarkan studi pendahuluan dan berdasarkan observasi, sehingga informasi terkumpul dari seluruh narasumber. *Key informant* adalah narasumber awal yang mengetahui siapa saja orang lain yang dapat dijadikan sebagai narasumber. Disamping itu, peneliti juga ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat desa contoh, untuk mengetahui semua jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan bagi masyarakat setempat serta mengetahui proses pengolahannya.

Wawancara dilakukan dengan alat perekam dan hasil wawancara ditulis lagi untuk memastikan data-data tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat setempat. Untuk memastikan tumbuhan obat yang dimanfaatkan, maka peneliti

juga mengajak masyarakat untuk menunjukkan tumbuhan tersebut secara langsung, dan peneliti melakukan pemotretan terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Using. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan, cara penggunaan tumbuhan, cara memperoleh tumbuhan obat dan cara pengobatan.

Selain itu untuk mengetahui persentase penggunaan tumbuhan obat oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Penggunaan Tumbuhan}(x) = \frac{\sum \text{ Responden yang merekomendasikan } 1 \text{ jenis tumbuhan}}{\sum \text{ Total Responden}} \times 100\%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Organ Tumbuhan } (x) = \frac{\sum \text{ Organ Tumbuhan Tertentu } (X)}{\sum \text{ Total Organ}} \times 100\%$$

3. Persentase Cara Pemanfaatan/Pengobatan Tumbuhan Sebagai Obat

$$\% \text{ Cara Penggunaan (x)} = \frac{\sum \text{Cara Pemanfaatan Jenis Tertentu (X)}}{\sum \text{Total Pemanfaatan/Pengobatan}} \times 100\%$$

4. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Sebagai Obat

$$\% \text{ Sumber Perolehan (x)} = \frac{\sum \text{Sumber Perolehan Jenis Tertentu (X)}}{\sum \text{Total Sumber}} \times 100\%$$

